

Perancangan Sistem Informasi Penjualan CV. Bustomi Multi Supplier

Rendi Agustian

Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: rendiagust@yahoo.com

Abstrak. Perusahaan CV. Bustomi Multi Supplier merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang penjualan sayuran, buah-buahan dan grosiris. Masalah-masalah yang dihadapi sering terjadinya keterlambatan dalam pengiriman barang kepada pelanggan disebabkan tidak adanya *form request order* yang dibuat dengan format standar. Dalam membuat input data bagian admin penjualan hanya menulis pada selembar kertas dan diberikan kepada bagian gudang, dan belum adanya pemisahan tugas antara bagian gudang dan pembelian karena bagian gudang masih melakukan pembelian barang sebagaimana yang seharusnya tugas pembelian. Atas dasar dari masalah tersebut CV. Bustomi Multi Supplier membutuhkan keberadaan sistem informasi yang relevan dan memadai untuk mengelola penjualan tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dan FAST (*Framework for The Application of System Thinking*), selain itu penulis juga menggunakan JAD (*Joint Application Development*) dengan melalui tahapan wawancara dengan bagian-bagian yang terkait di CV. Bustomi Multi Supplier, melakukan observasi terhadap objek penelitian, dan mendokumentasikan data-data yang terdapat di CV. Bustomi Multi Supplier. Adapun keunggulan sistem yang dihasilkan yaitu pengendalian atas transaksi penjualan dan data yang lebih terjamin keamanannya, proses *input* hingga *output* (laporan) terintegrasi dan terkomputerisasi sehingga dapat mempercepat pengambilan keputusan oleh CV. Bustomi Multi Supplier.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Sayuran, Buah-Buahan, Grosiris

A. Pendahuluan

CV. Bustomi masih menggunakan sistem yang manual sehingga menyulitkan pemilik dalam memperoleh informasi dalam waktu yang cepat dan akurat. Sistem yang manual, salah satunya seperti customer memesan barang masih menggunakan *by phone* lalu ditulis oleh bagian keuangan, dan bagian keuangan memberikan selembar catatan order tersebut ke bagian gudang, dan kontra bon tidak diinput ke dalam komputerisasi sehingga mudah hilang atau rusak serta tidak adanya kartu pituang atau invoice. Laporan penjualan harian pada CV. Bustomi Multi Supplier dibuat secara manual setiap hari, hal ini menyulitkan pemilik untuk memperoleh informasi penjualan setiap harinya.

Masalah-masalah yang dihadapi pada saat pengiriman barang pada customer sering terjadi ketidaksesuaian dan terjadi keterlambatan dikarenakan tidak adanya pemisahan tugas dari manajemen perusahaan. Adanya hal-hal tersebut maka akan menghambat proses penjualan. Selain itu, pengendalian internal pada CV Bustomi Multi Supplier masih lemah, karena pada CV. Bustomi Multi Supplier tersebut belum ada pemisahan tugas antar karyawannya. Karyawan yang bertugas sebagai laporan keuangan bertugas juga sebagai penerima order pemesanan dan bagian gudang bertugas juga sebagai pembelian. catatan penjualan barang yang melibatkan banyak pelanggan menjadi tidak efektif dan efisien.

Untuk merancang sistem informasi penjualan yang sesuai dengan masalah-masalah yang telah di analisis, menghasilkan desain sistem informasi yang dapat membantu programmer membuat program aplikasi agar dapat menghasilkan informasi yang lebih berkualitas, maka penulis membuat dengan software visual basic.net 2010 dan didukung oleh program aplikasi MYSQL 2005 dan Windows 7 sebagai operasi.

Beberapa lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan pada CV Bustomi Multi Supplier ?
2. Bagaimana bentuk rancangan model sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai untuk diterapkan pada CV Bustomi Multi Supplier?

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dibatasi ruang lingkup dari permasalahan, berikut permasalahan yang akan dibahas :

1. Sistem informasi akuntansi belum diterapkan sesuai SOP penjualan, seperti dokumen yang digunakan tidak sesuai SOP dan masih ada dokumen yang tidak dipakai diperusahaan tersebut seperti, *form request order*, perjanjian kontrak kerjasama, dan *invoice* dari perusahaan belum dibuatkan.
2. Dengan membuat model *interface* untuk sistem informasi penjualan dan didukung oleh *software visual basic* dan aplikasi **MYSQL** 2005.
3. Dibuatkannya dokumen-dokumen yang sesuai dengan SOP penjualan serta merubah alur sistem dan prosedur penjualan tersebut.

Penulis memiliki maksud dan tujuan, sebagai berikut :

1. Memudahkan bagi *user* dalam melayani aktivitas penjualan sehingga mudah dalam pelayanan dan laporan penjualan.
2. Membuat desain yang mudah dipahami agar tidak menyulitkan *user* dalam melakukan pelayanan.
3. Untuk melakukan pencegahan terjadinya manipulasi diperusahaan tersebut.

B. Landasan Teori

Menurut Marshal B.Romney (2005: 2). “Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan

Romney dan Steinbart (2011) menyatakan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk (1) persiapan informasi keuangan dan (2) informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan”.

menurut La Midzan dan Azhar Susanto dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi* (2006:30) “Sistem informasi akuntansi penjualan adalah kerangka kerja dalam sumber daya manusia, alat, metode dan kesemuanya itu dikordinasikan untuk mengolah data penjualan menjadi informasi penjualan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.”

C. Objek Penelitian dan Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:13). “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *Reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

1. Tahap Analisis Sistem

- Survey Masalah dan Peluang (*Survey and Plan The Project*)

Tahapan pertama dari fase *survey* ini yaitu, melakukan aktivitas *survey* untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh CV.Bustomi Multi Supplier mengenai usaha penjualannya dari mulai *order* hingga penjualan. Hasil yang diperoleh dari aktivitas ini diolah serta disajikan ke dalam bentuk *problem statement*.

- **Negosiasi Lingkup Proyek (*Negotiate Project Scope*)**
Tahapan kedua yang analisis lakukan adalah menentukan ruang lingkup proyek yang akan dibahas. Aktivitas ini menghasilkan *Scope Statement*.

- **Merencanakan Proyek (*Plan The Project*)**
Tahapan ketiga yaitu analisis merencanakan atau menggambarkan urutan kegiatan yang akan dilakukan dalam pengembangan sistem. Hasil yang akan didapat analisis yaitu rencana proyek awal yang meliputi rencana dari setiap tahap yang mencakup seluruh proyek dan rencana bertahap dari setiap aktivitas yang detail.

- **Menyajikan Proyek (*Present The Project*)**
Tahapan keempat yaitu setelah proyek ditentukan dan direncanakan, analisis kemudian mempresentasikannya kepada pemilik CV. Bustomi Multi Supplier.

3. Mempelajari dan Menganalisis Sistem Yang Sedang Diterapkan (*Study and Analyze The Existing System*)

Pada tahap ini analisis mempelajari sistem informasi penjualan barang yang sedang dilaksanakan di CV. Bustomi Multi Supplier. Adapun tahap kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Memodelkan Sistem yang sedang diterapkan (*Model The Current System*)
- 2) Analisis Proses Bisnis (*Analyze Business Process*)
Analisis Masalah dan Peluang (*Analyze Problem and Opportunities*)
- 1) Menetapkan Tujuan dan Kendala Pengembangan (*Establish System Improvement Objectives and Constraints*)
- 2) Memodifikasi Rencana dan Lingkup Proyek (*Modify Project Scope and Plan*)
- 3) Menyajikan Penemuan dan Rekomendasi (*Present Findings and Recommendations*)

4. Tahap Perancangan Sistem

- **Fase Konfigurasi (*Configuration Phase*)**
Pada fase ini analisis melakukan pengidentifikasian solusi yang akan digunakan, menganalisis solusi tersebut, dan merekomendasikan tujuan perancangan sistem dan pengimplementasiannya

- **Fase Perancangan dan Integrasi (*Design and Integration Phase*)**
 - a. **Analisis dan Distribusi Data**
Langkah - langkah dalam aktivitas ini adalah sebagai berikut :
 - 1) Analisis melakukan analisis dan normalisasi data atas model data.
 - 2) Analisis membuat perancangan sistem informasi baru, yaitu perbaikan atas sistem lama yang tertuang dalam model *flowchart*, model *input*, model *output* dalam bentuk interface dengan melalui *problem statement* yang sebelumnya telah dibuat.
 - **Analisis dan Distribusi Proses**
Langkah - langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan aktivitas ini adalah:
 - 1) Mengumpulkan dan mengamati model data dan proses yang ada.
 - 2) Menentukan proses penting yang mana yang akan diimplementasikan dalam proses komputer dan mana yang manual.
 - 3) Menguraikan sistem yang baru ke dalam desain yang terpisah.
 - 4) Mengembangkan diagram *topologi* jaringan untuk mendokumentasikan lokasi atau geografi sistem.
 - 5) Mendistribusikan data dan proses ke lokasi tersebut. Dokumentasikan keputusan ini dalam diagram arus data unit desain.
 - 6) Menggunakan teknologi untuk unit desain. menggunakan teknologi yang

disetujui dalam fase desain, gunakan teknologi yang pantas untuk unit desain yang berbeda.

- Desain Database

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan aktivitas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan mengamati kebutuhan untuk unit desain database.
- 2) Mendesain skema logikal untuk database. Sebuah skema adalah model struktural untuk database. Ini merupakan gambar atau peta dokumen dan relasi untuk diimplementasikan oleh database.
- 3) Membuat *prototype* database (jika dibutuhkan). *Prototype* database seharusnya dengan cepat dibuat, diisi dengan data tes dan dites.

- Desain *Output* dan *Input* Komputer

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan aktivitas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan mengamati kebutuhan desain input dan output.
- 2) Membuat prototipe input dan output. Secara bebas, dan meskipun tidak umum, mendokumentasikan kertas tradisional dapat mengganti atau melengkapi *prototype*.

D. Desain Interface Pengguna On-Line (Design On-line User Interface)

Langkah – langkah yang dilakukan pada aktivitas ini adalah sebagai berikut:

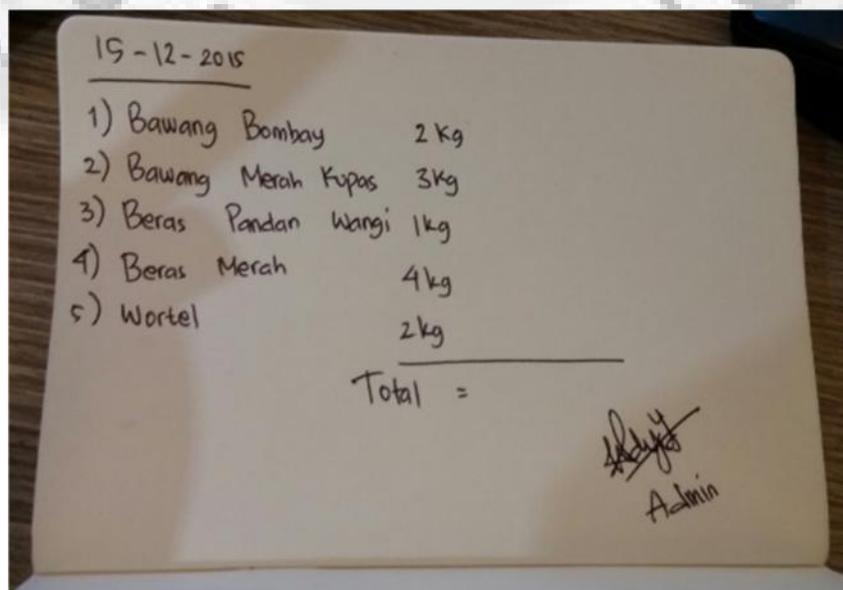
1. Mengumpulkan dan mengamati spesifikasi desain *input* dan *output*.
2. Mempelajari karakteristik kebiasaan karyawan menggunakan sistem.
3. Melakukan komunikasi dua arah dengan calon pengguna sistem (karyawan).
4. Memeriksa standar desain *interface* jika ada.
5. Membuat *prototype* antarmuka pengguna dan pastikan untuk melibatkan karyawan pengguna sistem.

E. Analisis Perancangan Sistem

1) Hasil Analisis Sistem

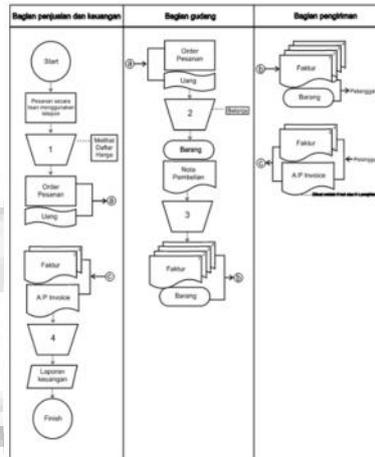
- Model *Input* Sistem

Gambar 5.1 Lembar Order Pesanan



- Model Proses Sistem

Gambar 5.2 Flowchart Prosedur Penjualan Sayuran, Buah-buahan dan Groseris yang Sedang Diterapkan di CV. Bustomi Multi Supplier

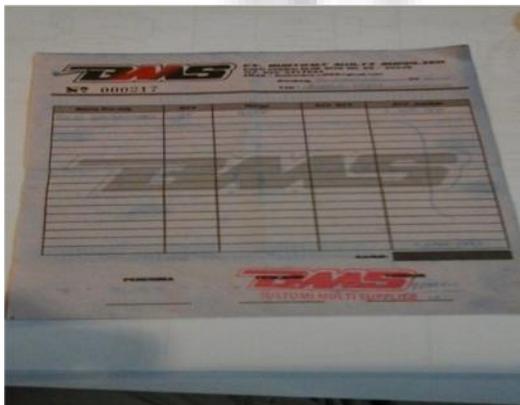


Keterangan :

1. Dimulai dari pelanggan melakukan pemesanan secara lisan menggunakan telepon, kemudian admin penjualan melihat daftar harga dan langsung membuat *order* pesanan pada selembar kertas dan menyiapkan uang untuk belanja barang pesanan tersebut.
2. Bagian gudang menerima selembar kertas *order* pesanan dan uang lalu bagian gudang belanja pesanan tersebut.
3. Setelah belanja barang bagian gudang *pack* barang pesanan dan membuat faktur penjualan dari rincian nota pembelian, setelah *pack* dan bikin faktur selesai bagian gudang memberikan barang dan 4 (empat) lembar faktur ke bagian pengiriman.
4. Bagian pengiriman menerima 4 (empat) lembar faktur dan barang, kemudian 4 faktur tersebut diberikan kepada pelanggan untuk ditandatangani, setelah ditandatangani, bagian pengiriman memberikan faktur pertama dan kedua beserta barang. Setelah pelanggan menerima faktur dan barang lalu pelanggan memberikan 1 lembar a.p. *invoice*.
5. Bagian penjualan menerima faktur ke 3 dan 4 dan 1 lembar a.p. *invoice*, kemudian bagian penjualan meng-input faktur dan a.p. *invoice* tersebut kedalam buku laporan keuangan.

- Model Output Sistem

Gambar 5.3 Faktur Penjualan



Gambar 5.4 Laporan Harian Penjualan



Tabel 5.1 Permasalahan Umum

Masalah	Penyebab	Dampak	solusi
1. Tidak tepatnya <i>jobdesk</i> dari kepala gudang	Kurangnya pengetahuan dari kepala gudang dalam hal <i>purchasing</i>	Kepala gudang tidak fokus kepada tugasnya	Perlu adanya perubahan untuk bagian kepala gudang menjadi bagian <i>purchase</i>

Tabel 5.2 Permasalahan Khusus

Model	Masalah	Penyebab	Dampak	solusi
1. Model Input Sistem - Form Order Penjualan	Kesalahan pemesanan barang	Tidak adanya <i>form order</i> pemesanan	Kerugian bagi perusahaan	Dibuatkan form order pesanan dengan format standar
2. model proses sistem - Prosedur penawaran barang kepada pelanggan - Prosedur pembelian barang pesanan	Pada saat penawaran tidak ada kepastian hubungan kerja sama Terhambatnya penyiapan pack barang yang dipesan pelanggan	Tidak ada kontrak kerja sama dalam kurun waktu tertentu Adanya perangkapan fungsi kerja pada saat waktu yang bersamaan	Pemesanan tidak tentu Terlambatnya pengiriman barang kepada pelanggan	Dibuatkan surat kontrak kerja sama antara supplier dan pelanggan Divisi gudang diganti dengan <i>purchasing</i>
3. Model Output Sistem - Laporan Keuangan Harian	Sering tidak sesuai antara <i>invoice</i> dari hotel dengan nota yang ada	Karena bagian penjualan tidak membuat rekapan hasil penjualan dari nota tersebut	Laporan keuangan tidak balance	Seharusnya bagian penjualan membuat rekapan harga pada setiap transaksi

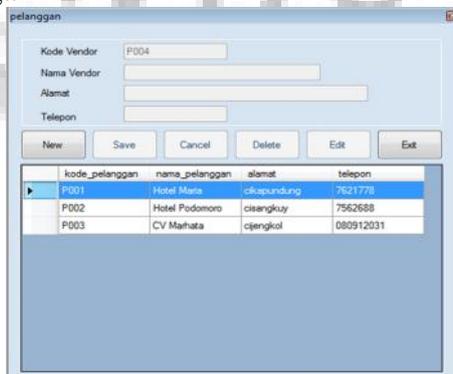
2) Pembahasan Sistem Informasi Yang Sedang Diterapkan dan Sistem Informasi Yang Diusulkan

- Model Input
- Form Login



Gambar 5.5 Form Login

- Form Add Pelanggan



Gambar 5.6 Form add pelanggan

➤ Form Add User

Kode User	nama_user	telepon	passwords	hak_akses
K002	add	09999999	123	administrator
K003	add	7833289	123	Administrator
K004	newid	7381265	123	Administrator

Gambar 5.7 Form add User

➤ Form Request Order

Gambar 5.8 Form Request Order

➤ Form Purchase Order

Gambar 5.9 Form Purchase Order

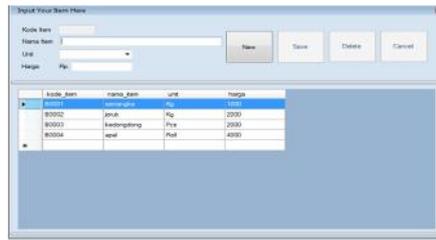
➤ Form Validation Order

Gambar 5.10 Form Validation Order

➤ Form Item Pembelian

Gambar 5.11 Form Item Pembelian

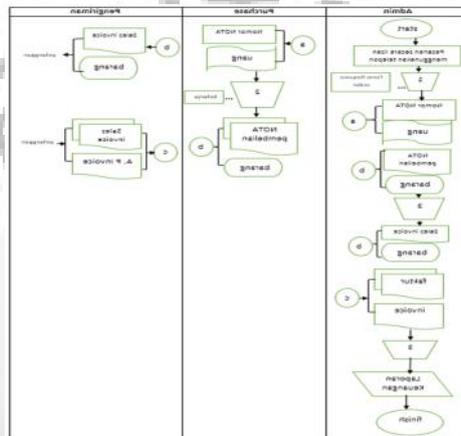
➤ Form Item Penjualan



Gambar 5.12 Form Item Pembelian

• Model Proses

Gambar 5.13 Desain Flowchart Prosedur Sistem informasi Penjualan Tiket Yang Diusulkan



Keterangan :

1. Pelanggan melakukan *request order* ke bagian admin penjualan, lalu admin tersebut membuat *form request*, setelah dibuatkan kemudian bagian admin memberikan form tersebut ke bagian *purchasing*.
2. Bagian *purchasing* menerima *form request* dan uang untuk belanja bahan pesanan tersebut, kemudian belanja, lalu setelah belanja bagian *purchasing* menyiapkan barang tersebut dan memberikan barang tersebut kepada bagian pengiriman beserta notanya.
3. Bagian pengiriman menerima 2 (dua) lembar nota dan barang yang siap untuk diberikan kepada pelanggan, memberikan 1 (satu) lembar nota pada pelanggan dan barangnya.

Kemudian pelanggan memberikan 1 lembar kertas *invoice* yg diberikan kepada pengirim untuk diberikan kepada perusahaan.

Admin setelah menerima 1 lembar *invoice* dan nota penjualan, admin tersebut langsung mencocokkan nota dan *invoice*, dan dibuatkan laporan keuangan harian.

• Model Output

➤ Form Request Order

Gambar 5.14

FORM REQUEST ORDER						
CV. BUSTOM MULTI SUPPLIER						
T0000001						
NO. NOTA : T0000001						
TANGGAL : 02/01/2016						
NAMA PELANGGAN : HOTEL ASMILLA						
NAMA USER : RENDI						
KODE BARANG	NAMA BARANG	UNIT	HARGA	QTY	SUB. TOTAL	MEMO
1						
TOTAL						

➤ Form Purchase Order

Gambar 5.15

FORM PURCHASE ORDER			
CV. BUSTOMI MULTI SUPPLIER			
F0000001			
NO. FAKTUR : F0000001			
TANGGAL : 02/01/2016			
MENGETAHUI : RENDI			
KONTAK : 0888899766			
NO. NOTA	TANGGAL ORDER	NAMA	SUB TOTAL
T00000001	21 JUNI 2016	HOTEL SAPUTRA	300.000
TOTAL			300.000

➤ Form Validated Order

Gambar 5.16

FORM VALIDATED ORDER						
CV. BUSTOMI MULTI SUPPLIER						
V0000001						
NO. INVOICE : V0000001						
TANGGAL : 02/01/2016						
NAMA PELANGGAN : HOTEL ASMILLA						
NAMA USER : RENDI						
KODE BARANG	NAMA BARANG	UNIT	HARGA	QTY	SUB. TOTAL	MEMO
1						
TOTAL						

Tabel 5.3 Perbandingan Sistem Awal dan Sistem Baru

Sistem Yang Berjalan	Sistem Yang Baru	Alasan
Tidak adanya form order pesanan	Dibuatkan form order pesanan dengan format standar	Agar tidak terjadinya kesalahan pesanan yang akan merugikan perusahaan
Bagian gudang merangkap tugas sebagai pembelian	Dibuatkan divisi pengganti gudang yaitu <i>purchasing</i>	Karena <i>purchasing</i> sudah termasuk pembelian dan <i>pack</i> barang jadi tidak perlu dibuatkan divisi pembelian.
Bagian admin tidak menginput <i>invoice</i>	Bagian admin menginput nota untuk dijadikan <i>invoice</i> perbandingan	Untuk memudahkan mengecek <i>invoice</i> yg dikeluarkan hotel dengan perusahaan sama atau tidak.
Tidak adanya kartu piutang perusahaan.	Dibuatkan kartu piutang perusahaan untuk dijadikan laporan piutang.	Untuk memudahkan pemilik atau pengguna mendapatkan informasi tentang piutang.

F. Kesimpulan

1. Sistem informasi akuntansi penjualan sayuran, buah-buahan dan grosiris yang saat ini sedang diterapkan di CV. Bustomi Multi Supplier terdapat kelemahan-kelemahan diantaranya sebagai berikut :
 - Sering terjadinya kesalahan pemesanan barang.
 - Tidak adanya *form request order* yang dibuat perusahaan.
 - Struktur pengendalian intern di CV. Bustomi Multi Supplier masih lemah dikarenakan tidak adanya pemisahan tugas antara petugas bagian gudang dan bagian pembelian, petugas bagian gudang melakukan pembelian barang.
 - Tidak adanya *invoice* untuk penagihannya yang dibuat oleh CV. Bustomi Multi Supplier
 - Semua pengerjaan dari pertama *input* sampai *output* masih menggunakan cara yang manual, sehingga memerlukan waktu yang cukup banyak untuk pengerjaan tersebut.

Permasalahan-permasalahan diatas apabila tidak ditangani lebih lanjut maka akan menyebabkan kurangnya informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penjualan. Salah satunya yaitu berdampak pada kurang tepatnya pengambilan keputusan oleh pihak manajemen CV. Bustomi Multi Supplier sebagai pengambil keputusan. Oleh karena itu sistem informasi penjualan yang perlu dikembangkan di antaranya adalah sebagai berikut :

1. CV. Bustomi Multi Supplier membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi penjualan dengan terstruktur dan menggunakan *software visual basic.net* 2010. Agar siklus penjualan dapat memproses dengan cepat, dan pencatatan tidak dilakukan secara berulang-ulang cukup hanya satu kali pencatatan dan menghasilkan informasi yang memadai dan dapat dengan mudah ketika dibutuhkan. Selain itu untuk mengurangi *human error*, seperti kesalahan hitung sehingga dapat menghasilkan data yang *valid* dan juga untuk mengurangi tempat penyimpanan dokumen-dokumen dan laporan-laporan fisik serta menghasilkan perhitungan laporan penjualan yang akurat dan tepat waktu.
2. Sebagai penulis dan desainer sistem, penulis merancang sistem informasi akuntansi penjualan yang baru dengan menggunakan metode pengembangan sistem terstruktur yaitu FAST (*Framework for the Application of Systems Techniques*) yang dikembangkan oleh Jeffrey L. Whitten, maka dibuatlah rancangan sistem secara umum sebagaimana terlihat pada *Flowchart*, sedangkan rancangan sistem terinci dapat dilihat pada perancangan objek *form*, objek *report*, menu, *database*.

Adapun kelebihan dan keunggulan sistem yang dihasilkan dibandingkan dengan sistem yang lama yaitu :

- Pengendalian terhadap sistem dan data lebih terjamin karena untuk masuk ke dalam sistem tersebut terdapat proses identifikasi *system users* dan *back up* data.
- Tampilan (*user interface*) yang lebih mudah dan menarik (*user friendly*), serta terdapat beberapa *database* yang menunjang seperti *data base users*, pelanggan, jenis *item*, *quantity*, harga,

Daftar Pustaka

- Bodnard, George H dan Hopwood, W.S. 2000. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Indonesia. Salemba Empat. Jakarta
- Jogiyanto, Hartono.M. 1990. Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi Offset. Yogyakarta
- Sutedjo, Budi. 2002. Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi. Edisi Satu. Andi Offset. Yogyakarta.
- Sugiyono.2009. Metode Penelitian. Bandung. Alfabeta
- Jogiyanto, Hartono.M., (1993), Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Andi Offset, Yogyakarta.